

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dan penelitian, analisis, refleksi dan pembahasan mengenai penerapan model kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar, makadapat disimpulkan dan direkomendasikan terkait penelitian ini.

A. Simpulan

Secara umum, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajarsiswa kelas IVC SD dapat meningkat dengan menerapkan model kooperatif tipe jigsaw

1. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan langkah-langkah kooperatif tipe jigsaw yaitu (1) Siswa dikelompokkan ke dalam 1 sampai 5 anggota tim (2) Tiap orang tiap dalam tim diberi bagian materi yang berbeda, (3) Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan (4) Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/ subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan subbab mereka (5) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang subbab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan seksama (6) Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi (8) Guru memberi evaluasi (7) Penutup

2. Aktivitas belajar

Aktivitas belajar siswa pada siklus I dan II secara umum sudah meningkat. Khususnya pada indikator keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat/tanggapan memiliki peningkatan dari 72,0% meningkat menjadi 93%. Peningkatan aktivitas siswa tersebut sesuai dengan pernyataan Stahl (dalam Isjoni, 2010 hlm, 23) bahwa dengan belajar kooperatif tipe jigsaw, bisa melatih siswa untuk memiliki keterampilan, baik itu keterampilan berpikir maupun keterampilan sosial, seperti keterampilan untuk mengemukakan pendapat, menerima saran dan masukan dari orang lain, bekerjasama, rasa setia kawan, dan mengurangi timbulnya perilaku menyimpang dalam kehidupan kelas.

B. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dengan menerapkan model kooperatif tipe jigsaw pada pembelajaran IPS sudah meningkat. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM 25 orang atau sebesar 75,75% dan yang belum mencapai KKM 8 orang

siswa atau sebesar 24,25%. Pada siklus II, terjadi peningkatan jumlah siswa yang sudah mencapai KKM 32 orang sebesar 96,96%. Adapun peningkatan sebesar 21,21%. Berdasarkan kriteria tingkat dari tingkat siklus I dan siklus II meningkat sangat tinggi, oleh karena itu, dapat di simpulkan model kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil peneliti yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa menerapkan model kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS pada materi Lima jenis hasil interaksi masyarakat budaya Suku Sunda dan Lima jenis hasil interaksi masyarakat budaya Suku Jawa Tengah. Karena itu, rekomendasi dari peneliti untuk penelitian selanjutnya untuk guru yaitu sebagai berikut:

1. Memilih kompetensi dasar yang sesuai dengan masalah dan solusi yang ditawarkan terhadap permasalahan tersebut. khususnya pada kompetensi dasar materi materi Lima jenis hasil interaksi masyarakat budaya Suku Sunda dan Lima jenis hasil interaksi masyarakat budaya Suku Jawa Tengah
2. Perlu diperhatikan kesesuaian antara langkah-langkah pembelajaran menggunakan Model kooperatif tipe *jigsaw* dengan RPP yang telah dibuat.
3. Mempelajari teori kooperatif tipe *jigsaw* sehingga dalam penerapan pada kegiatan pembelajaran sesuai dengan teori yang dikembangkan
4. Memperbanyak sumber tentang model kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran
5. Model kooperatif tipe *jigsaw* sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran IPS karena model ini pembelajaran lebih bermakna dan siswa tidak akan mudah lupa terhadap pembelajaran yang diikuti.